

RELATIONSHIP OF PARENTAL GUIDANCE WITH LEARNING MOTIVATION OF RESIDENTS LEARNING PACKAGE B AT PKBM FARILLA ILMU

Luvi Permata Suci^{1,2}, Ulfi¹, Yuni Annisa¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²ulfiirw@gmail.com

ABSTRACT

The success of students in learning activities is largely determined by how their motivation and learning achievements are, several factors that influence in accordance with the opinion), namely the availability of tools for learning as a supporting tool for learning activities, as a step to support the learning of the availability of educational tools, there is room for learning, family economics that support, in this study researchers will see how parental guidance on the influence of learning motivation. These research goals to explanations about parent influence about B package education for supporting, researcher take guidance, and motivate 60% from 35 participants. Parental guidance would be obtained to have an effective impact because the role of parents and guidance in the environment of a child is very influential, especially in children's learning. The family is an educational institution in a small size, the first and foremost education that is passed by the child, and gets an education from parents, every encouragement or attention will affect every learning development. but in a different scope and determines education in large measures namely the education of the nation, country, and the world.

Keywords: Guidance, Influence, Motivation

PENDAHULUAN

Manusia dianggap sebagai makhluk hidup Yang terbaik diantara makhluk hidup lainnya yang telah Tuhan ciptakan sebaik mungkin, manusia memiliki akal, pikiran dan perasaan (nurani). yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lain dalam menjalankan proses kehidupannya yaitu melalui proses belajar mengajar dalam hidup di dunia. Kegiatan belajar tersebut dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung baik dalam suasana pendidikan yang diikuti oleh setiap individu dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri (Giovando, Setiawati, & Wahid, 2018; Suranto, 2015). Belajar juga merupakan peristiwa pembelajaran di sekolah. Belajar bukan hanya dilakukan di sekolah tetapi juga bisa dilakukan di mana saja dan bisa dilakukan kapan saja (Indonesia, 2016; Saepudin, 2009). Artian dari belajar tersebut belajar merupakan sesuatu yang kompleks.

Menurut Sardiman (2007) terdapat beberapa ciri dari orang yang memiliki motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam mendapat kesulitan, menunjukkan sikap terhadap minat, mandiri, cenderung merasa jenuh terhadap tugas yang rutinitas, bisa menjaga pendapatnya, tidak mudah goyah melepaskan sesuatu yang diyakininya itu, senang mencari serta menyelesaikan masalah soal-soal. Di samping hal yang demikian itu, banyak terjadi masalah-masalah belajar yang melemahkan motivasi dalam belajar. Orang tua sangat berperan penting dalam memberikan dorongan dalam proses belajar anak, memberikan bimbingan serta dalam proses belajar anak, memberikan bimbingan serta informasi agar anak, memberikan bimbingan serta informasi agar anak tetap terkontrol (Prasanti & Fitriani, 2018; Setiardi, 2017). Peran orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membimbing anak dalam meningkatkan minat belajar serta motivasi dalam mempelajari hal-hal baru, memperhatikan setiap perkembangan belajar anak, meninjau kemajuan setiap belajar dengan perhatian (Jailani, 2014; Rosikum, 2018).

Yang lebih kepada anak. Dengan cara tersebut dapat berpengaruh terhadap belajar anak. Demikian sebaliknya bahwa jika anak kurang atau bahkan tidak pernah mendapat dukungan maupun motivasi dari orang tua akan berdampak terhadap proses belajar si anak nantinya.

METODE

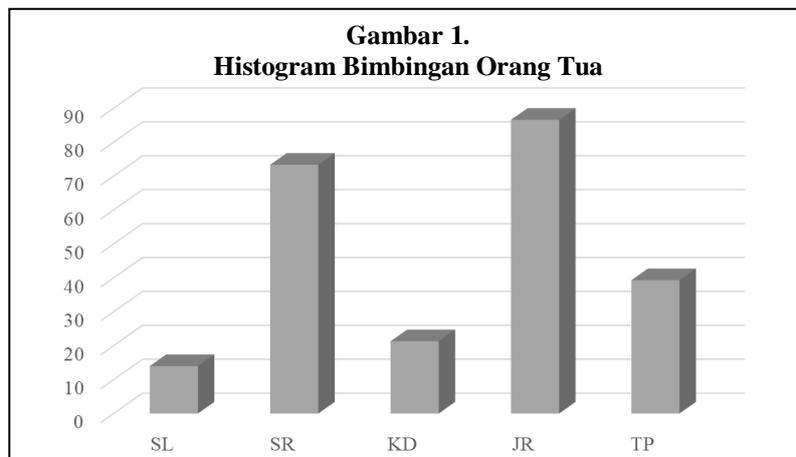
Jenis penelitian yang diterapkan penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala. Penelitian deskriptif merupakan untuk mendeskripsikan, gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta yang ditemukan oleh peneliti, hingga hubungan antara variabel X (variabel bebas) yaitu bimbingan belajar orangtua dengan variabel Y (variabel terikat) yaitu motivasi belajar siswa. Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan bimbingan belajar orangtua dengan motivasi belajar Belajar peserta didik pada Paket B di PKBM Farillah Ilmi. Adapun pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif yang ditujukan pada Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Motivasi Belajar peserta didik pada Paket B di PKBM Farillah Ilmi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Bimbingan Orang Tua

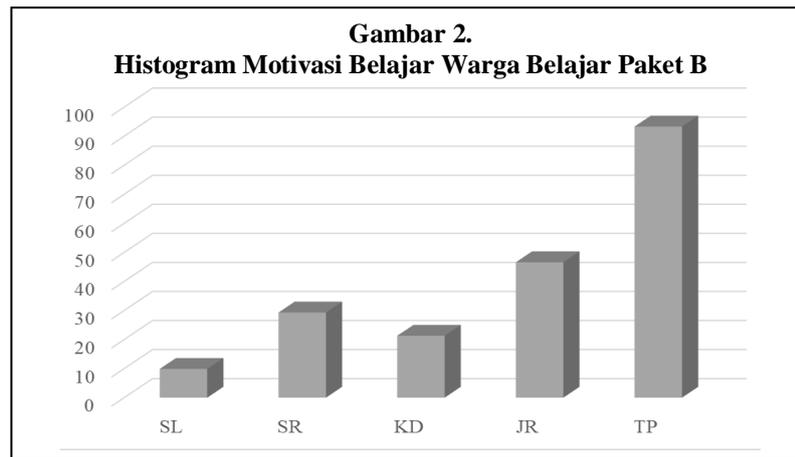
Gambaran bimbingan orang tua warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi dapat dilihat dari pengisian angket yang telah diisi berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan.



Terlihat dari data gambar di atas bisa dilihat distribusi frekuensi variable bimbingan orang tua warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi menurut hasil angket yang diisi menyatakan sebanyak 13,99% responden memberikan jawaban selalu, sebanyak 73,35% responden memberi jawaban sering, sebanyak 21,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, sebanyak 86,6% responden memberi jawaban jarang, sebanyak 39,3% memberikan jawaban tidak pernah. Dari hasil pengolahan data tersebut maka disimpulkan bahwa warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi jarang diberikan bimbingan orang tua sehingga motivasi terhadap belajar menjadi kurang. Dilihat dari sebanyak 86,6% responden memberikan jawaban jarang. Jadi hal ini membuktikan bahwa bimbingan orang tua dalam kategori kurang baik.

Gambaran Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B

Gambaran Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi dapat dilihat dari pengisian angket yang telah diisi berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan.



Data gambar di atas dapat dilihat distribusi frekuensi variable motivasi belajar warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi menurut hasil angket yang diisi menyatakan sebanyak 29,9% responden memberikan jawaban selalu, sebanyak 29,3% responden memberikan jawaban sering, sebanyak 21,33% responden memberikan jawaban kadang-kadang, sebanyak 46,6% responden memberikan jawaban jarang, sebanyak 93,3% memberikan jawaban tidak pernah. Dari hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi tidak pernah diberikan bimbingan orang tua sehingga motivasi terhadap belajar menjadi kurang. Dilihat dari sebanyak 65% responden memberikan jawaban tidak pernah, jadi dapat dibuktikan bahwa motivasi warga belajar Paket B Farillah Ilmi kurang baik.

Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi

Dari hasil analisis data yang telah diuji dengan menggunakan rumus product moment di dapat r hitung = -18917 setelah dikonsultasikan dengan nilai r tabel = 0,514 dengan $n=15$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r tabel=0,514 lebih besar dari r hitung =-18917 dan nilai signifikansi diperoleh yaitu 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dari data tersebut penelitian yang dilakukan dapat diartikan berhasil dalam membuktikan hipotesis yang menyebutkan bahwa "Adanya hubungan positif dan signifikan bimbingan orang tua dengan motivasi belajar warga belajar Paket B Pkbm Farillah Ilmi.

Dari hasil penelitian ini usaha pembelajaran, prestasi maupun gagal dalam suatu kegiatan belajar tidak bisa diperhatikan dari satu aspek saja namun perlu dilihat dari beberapa aspek lainnya yang juga berpengaruh. Motivasi belajar yang diberikan kepada warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi adalah sebagai upaya pendorong dalam diri warga belajar agar mampu serta semangat dalam mengupayakan belajar yang memuaskan, agar tujuan yang diinginkan dengan belajar tersebut dapat tercapai. Motivasi bisa timbul karena keinginan dari individu itu sendiri atau intrinsik atau juga dapat timbul dari luar diri individual atau warga belajar tersebut atau ekstrinsik. Warga belajar yang memiliki semangat dan motivasi belajar pasti dapat melakukan pembelajaran dengan usaha dan keyakinan tinggi serta bertanggung jawab terhadap segala sesuatu. Berbanding terbalik dengan warga belajar yang mempunyai motivasi belajar rendah, sehingga hasil belajarpun kurang memuaskan. Demikian penting peran orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar..

Syuraini (2018) bahwa orang tua membimbing dalam belajar dan memahami yang dialami anak belajar, dan memahami setiap kesulitan yang dialami anak dalam belajar. Maka perhatian yang dicurahkan orang tua membantu anak dalam mengembangkan pembelajaran dan membimbing anak untuk lebih disiplin serta tanggung jawab sehingga bisa mengerjakan semua urusan belajar yang diberikan tutor, anak-anak yang sulit belajar bisa dibantu dengan membimbingnya dalam belajar secara efektif dan efisien karena akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Syuraini, (2018) apabila seseorang memiliki keinginan dan motivasi yang tinggi untuk memperoleh tujuan kearah keberhasilan maka dia akan bekerja lebih keras untuk mewujudkan tujuan tersebut. Serta semakin banyak perhatian orang tua yang dicurahkan maka motivasi anak juga tinggi, maka sebaliknya jika perhatian kurang maka motivasi juga kurang. Oleh karena itu bimbingan serta perhatian orang tua berpengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif dan signifikan bimbingan orang tua dengan motivasi belajar warga belajar Paket B Pkbn Farillah Ilmi. Dari hasil penelitian dalam kegiatan belajar warga paket B, prestasi dan kegagalan tidak dapat dinilai dari satu aspek saja melainkan perlu dilihat dari berbagai bidang maupun faktor yang mempengaruhinya. Motivasi belajar warga belajar Paket B di PKBM Farillah Ilmi adalah sebuah upaya penggerak atau mendorong semangat dari dalam diri warga belajar supaya dapat capaian belajar yang maksimal, agar tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi warga belajar itu sendiri atau disebut juga dengan motivasi intrinsik dan berasal dari luar diri pribadi warga belajar (ekstrinsik).

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan (1) Bagi tutor, di PKBM agar dapat bekerja bersama orang tua supaya warga belajar lebih baik lagi dan dapat dikontrol. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal serta prestasi belajar warga belajar bisa meningkat. (2) Bagi orang tua, agar dapat membimbing serta mengontrol kegiatan belajar anaknya di rumah supaya lebih baik. (3) Bagi peneliti nantinya dapat melakukan penelitian di bidang ini, dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan mengenai hubungan bimbingan orang tua dalam memotivasi warga belajar. Hal ini senada dengan menurut sebaliknya jika perhatian kurang maka motivasi juga kurang. Oleh karena itu bimbingan serta perhatian orang tua berpengaruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018). Hubungan antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.4>
- Indonesia, U. P. (2016). Peran Pendidikan Sepanjang Hayat bagi Penyandang Disabilitas. *Jassi Anakku*, 10(2), 206–211.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260.
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2/2>
- Rosikum. (2018). Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Rosikum. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308.
- Saepudin, A. (2009). Implementasi Pendidikan Sepanjang Hayat pada Institusi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/download/1218/859>
- Sardiman, A. . (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sesti, J., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 449–455. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101743>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>

- Suranto, S. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 11–19. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/1532/1074>
- Syuraini. (2018). Gambaran Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Remaja Jorong Sungai Cubadak Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.